

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN TEKANAN DARAH, DENYUT NADI DAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN PRA OPERASI DI RSUD KABUPATEN KEDIRI

Elva Mariana, Maria Diah Ciptaning Tyas
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Malang
Email: elvaajja36@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat kecemasan pre-operasi tinggi dapat memengaruhi meningkatkan hemodinamika hingga kadar gula darah pasien sehingga dapat menyebabkan penundaan operasi atau komplikasi intra-post operasi bila operasi tetap dilanjutkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kecemasan dengan tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah pada pasien pra operasi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel *purposive sampling* sebesar 93 responden. Instrument pengukuran kecemasan pra operasi ialah APAIS. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pasien pra operasi mengalami kecemasan sedang dengan tekanan darah >140 mmHg, denyut nadi 60-90 x/menit dan kadar gula darah 100-125 mg/dL. Uji *Spearman Rank* kecemasan dengan tekanan darah didapatkan angka $\rho = 0.001 < 0.05$ yang artinya ada hubungan kecemasan dengan tekanan darah, kecemasan dengan nadi didapatkan angka $\rho = 0.001 < 0.05$ yang artinya ada hubungan kecemasan dengan nadi, kecemasan dengan kadar gula darah angka $\rho = 0.001 < 0.05$ yang artinya ada hubungan kecemasan dengan kadar gula darah. Uji F menyatakan nilai *p-value* 0.000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan kecemasan dengan tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah secara simultan pada pasien pra operasi di RSUD Kabupaten Kediri. Oleh karena itu disarankan untuk tenaga kesehatan selalu memonitor tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah untuk menimalisir penundaan hingga komplikasi intra-post operasi.

Kata kunci: kecemasan, pra operasi, tekanan darah, denyut nadi, kadar gula darah